



INSTITUT
MPU KUTURAN

Teknis Membaca

Palawakya

Oleh:

I Putu Ardiyasa

Dosen dan Dalang

Pelatihan Palawakya Gita Santi Nusantara





Model Palawakya

Dalam tradisi agama dan budaya Hindu Bali ada beberapa model penampilan palawakya

Pertunjukan

Model Palawakya yang digunakan dalam seni pertunjukan seperti Wayang, Topeng

Upacara Yadnya

Model Palawakya yang digunakan dalam beberapa upacara besar di Bali, salah satunya Ngaben dll disebut Putru.

Palawakya UDG

Model Palawakya dengan terjemahan /mabebasan yang biasanya digunakan dalam Utsawa.

Contohnya

Om Reprisekala sanginging
sang hyang apremana,
swastaya paripurna natan
kecauhin dening pangila ila.
manggalaning sembah katur ri
paduka seira hyang mami.
tabe....

Palawakya Pertunjukan



"ih saking ndi pakanira wahu
dateng, manira wwong Keling,
paran dera karya, manira
akarya bhumi, gunung".....

Palawakya dalam Upacara Yadnya



Anaku sang Sweta ketu, hawya ta kita
krodha ri sang bhramana tamuy, yan
pamarigraheng ibunda, apan tan adharna
ng ulah mangkana kramanya. Mangkana
Ling Sang Bapa, Sumawur Sira sang
Sweta ketu. Bapa! tan ahyun ngulun ing
maryada mangkana, apan walatkara
katonya, Ngulun Mangke ngwang ne
sengker....Wyuccarantyah patim narya,
yan hana ta stri majaulan hana swaminya.

Palawakya UDG





Kompetensi Pembacaan Palawakya

Pembaca hendaknya memahami aturan atau kaidah estetik pembacaan teks prosa Bahasa Kawi, misalnya pemenggalan, pembacaan huruf hidup : A, i, E.

Guru Basa

Teknik pemenggalan bacaan (jeda) menurut arti kata dalam konteks kalimatnya (narasi dan alur cerita)

Onek-Onekan

teknik pelafalan fonem yang baik dan benar. Fonem adalah unit bunyi terkecil dalam suatu bahasa yang dapat membedakan makna kata

Sumber Suara

Teknik pengambilan suara di pangkal lidah (bungkahing jihwa) sehingga memunculkan suara angkus prana.



Kompetensi Tambahan

akan berguna saat utsawa dharma gita dan kegiatan sejenis lainnya

Wiraga

Kemampuan penampil dalam menggunakan Posisi, respon dan bahasa tubuh saat membaca

Wirama

Pemahaman terhadap unsur musikal terutama nada, dan dinamika

Wirasa

Pengahatan atau penjiwaan

Instrumen Vokal

Rongga-Rongga

Resonator

Hidung:
Cekuh

Mulut,
Lidah

Artikulator
Kunyit

Pita Suara

Produser
Tenggorokan:
Jahe

Paru

Paru

Diafragma

Alat Pernafasan

Suara Perut : Gamongan

Generator

**MENGENAL
INSTRUMEN
VOKAL
DAN SUMBER
SUARA**

**LATIHAN PERNAFASAN
LAFALKAN HURUF HIDUP
DENGAN NADA PELOG**

A.....

I.....

U.....

E.....

O.....

KEPEKAAN NADA

NING, NONG, NENG NUNG NANG

Mari Berlatih

*"Anaku sang Śwetaketu! Hawya ta kita krodha ri sang brāhmaṇa tamuy, yan pamarigraheng ibunta, apan tan adharmā ng ulah mangkana kramanya". Mangkana ling sang bapa. Sumahur sang Śwetaketu: "Bapa! Tan ahyun nghulun ing maryada mangkana, apan walātkāra katonanya. Nghulun mangke magawaya ng sēngkēr: **Wyuccarantyāḥ patim nāryā**. Yan hana ta pwa strī majalun hana swāminya.*

(Adiparwa, Bab XIV)

Terjemahan:

"Anakku Sang Swetaketu! Janganlah engkau marah kepada tamu brahmana, yang mengawini ibumu, karena perbuatanmu itu tidak sesuai dengan dharma. Demikian perkataan bapaknya. Sang Swetaketu menjawab: "Ayah! Aku tidak menginginkan perbuatan seperti itu, karena kelihatannya seperti perkosaan. Sekarang aku membuat larangan: **Wyuccarantyāḥ patim nāryā**. Jika ada seorang istri yang masih bersuami, memilih laki-laki lain, sama dengan perbuatan **bhrūṇahatyā**.

Kesimpulan

Pangwacén

- Penampilan (tikas):
pakaian (tata busana); gerak tubuh (tetikesan); posisi duduk (tata linggih)
- Suara/vokal: suara angkus prana; wilet/gregel
- Guru basa: intonasi dan pemenggalan kalimat
- Onek-onekan: pelafalan Ekspresi: raras

Paneges

- Penampilan (tikas)
Arti (artos)
- Anggah ungguh basa
Kelengutan bebasan
- Wirasa : Penjiwaan
sesuai makna
- Reng : kesesuaian
nada dengan
pembaca